

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia otomotif global membuat persaingan yang tinggi di bisnis otomotif global setiap perusahaan. Sehingga perusahaan ingin cepat berkembang dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan daya saing terhadap perusahaan dan mendapatkan laba yang maksimal pada perindustrian otomotif global sebagai sumber biaya kehidupan kelangsungan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah sumber daya manusia.

Sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat strategis dalam organisasi, artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat (Schuler et al dalam Sutrisno, 2016:6).

Keberhasilan perusahaan diukur oleh pihak manajemen sumber daya manusia yang mengelola perusahaan. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara

efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Afandi, 2018:3).

Kinerja karyawan akan tercapai dengan baik dengan adanya manusia (sumber daya manusia) sebagai faktor keberhasilannya. Karyawan yang memiliki kinerja baik akan berkontribusi untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (Simanjutak dalam Widodo 2015:131). Dunia pekerjaan memiliki tuntutan akan kinerja karyawan yang tinggi sudah menjadi bagian dari semua perusahaan. Jika perusahaan ingin mendapatkan kinerja karyawan yang baik maka harus memiliki sumber daya manusia yang baik pula.

Pentingnya peranan sumber daya manusia membuat perusahaan harus memilih karyawan dengan efektif mungkin. Karyawan harus memiliki kecerdasan emosional, komitmen organisasi dan *organizational citizenship behaviour* (OCB) agar tercapainya tujuan perusahaan dapat terlaksana.

Kecerdasan emosional adalah keahlian untuk memahami diri anda sendiri (menangani emosi-emosi, membuat keputusan yang baik, mencari dan memanfaatkan masukan, melatih penguasaan diri), dan berharap dengan orang lain secara efektif (mendengarkan, menunjukkan empati, motivasi, memimpin, dan sebagiannya). Individu yang memiliki kecerdasan emosional

akan mampu mengetahui kondisi emosionalnya dan cara mengekspresikan emosinya secara tepat sehingga emosinya dapat dikontrol dan memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dunia kerja mempunyai berbagai masalah dan tantangan yang harus dihadapi oleh karyawan, misalnya persaingan, tuntutan tugas, suasana kerja yang tidak nyaman dan masalah hubungan dengan orang lain, (Trihandini dalam Gani et al, 2018).

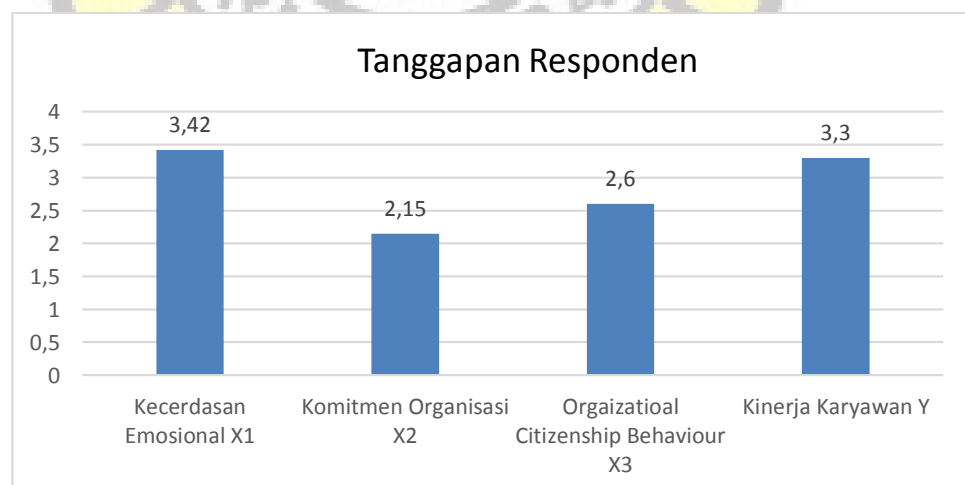
Komitmen organisasi adalah karyawan yakin dan menerima tujuan organisasional, serta berkeinginan untuk tinggal bersama organisasi tersebut, Mathis dan Jackson dalam (Gani et al, 2018). Sikap pegawai yang memiliki komitmen organisasi tinggi terhadap tempat ia bekerja maupun pada pegawai lainnya akan menunjukkan kinerja yang memiliki suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins dan Judge 2015:90).

Organizational citizenship behaviour (OCB) dianggap sebagai suatu perilaku ditempat kerja yang sesuai dengan penilaian pribadi yang melebihi persyaratan kerja dasar seseorang. OCB juga dapat dijelaskan sebagai perilaku yang melebihi permintaan tugas. Gibson et al dalam (Suzana, 2017) berpendapat bahwa *organizational citizenship behaviour* sangat penting dalam kelangsungan hidup organisasi.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia atau TMMIN merupakan salah satu industri otomotif di Indonesia yang memproduksi mobil dengan merek Toyota. Toyota sendiri adalah perusahaan otomotif kelas dunia yang

berasal dari Jepang, di Indonesia diwakili oleh dua anak perusahaan yaitu PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan PT Toyota Astra Motor. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia berperan sebagai produsen dan pengekspor produk dan suku cadang Toyota dan meningkatkan mutu serta kualitas baik dari sumber daya manusia maupun output yang dihasilkan. Untuk mencapai itu semua tidak terlepas dari berbagai masalah seperti karyawan yang masih sering mengeluh, tidak mudah bergaul, tidak ramah, kurang kreatifitas dan kurang memiliki keinginan agar organisasi tersebut semakin maju dan berkembang. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang berdampak pada jalannya aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data observasi awal, dengan menyebarkan kuesioner terhadap 33 karyawan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, dapat dijelaskan dengan diagram gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Gambar 1.1 Grafik Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi, Organizational Citizenship Behaviour Terhadap Kinerja Karyawan

Dari grafik diatas, diperoleh hasil tanggapan responden tentang Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi, Organizational Citizenship Behaviour dan Kinerja Karyawan di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, adalah rata-rata keseluruhan tanggapan reponden untuk Kecerdasan Emosional sebesar 3,42 yang artinya sangat tinggi, Komitmen Organisasi dengan rata-rata 2,15 yang artinya rendah, *Organizational Citizenship Behavior* dengan rata-rata 2,6 yang artinya baik dan Kinerja Karyawan dengan rata-rata 3,3 yang artinya tinggi. Artinya keseluruhan responden setuju kinerja karyawan di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia tinggi, namun kinerja karyawan tersebut masih dapat ditingkatkan lagi melihat masih adanya *organizational citizenship behavior* yang masih kurang di impelementasikan dan kurangnya komitmen organisasi di dalam melakukan pekerjaan serta kecerdasan emosional yang masih bisa ditingkatkan kembali.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh yang melatar belakangi kinerja karyawan PT. Toyota Motor Manufacturing Sunter II Head Office, melalui penelitian dengan judul diatas yaitu **"Pengaruh Kecerdasan emosional, Komitmen organisasi, dan *Organizational citizhenship behavior* terhadap Kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufacturing Sunter II Head Office"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat didefinisikan permasalahan di PT. Toyota Motor Manufacturing Sunter II Head Office sebagai berikut :

1. Penerapan kecerdasan emosional belum maksimal untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. *Organizational citizenship behavior* cukup rendah sehingga masih kurang untuk meningkatkan produktivitas.
3. Komitmen organisasi kurang baik dan perlu di tingkatkan agar kinerja karyawan lebih baik.
4. Kinerja karyawan karyawan perlu ditingkatkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan yang telah dirumuskan. Pembatasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini terkait dengan kecerdasan emosional, komitmen organisasi, *organizational citizenship behavior* dan kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufacturing Sunter II Head Office. Sedangkan responden yang dijadikan penelitian dibatasi pada karyawan tetap.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasar pada pembatasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini terkait dengan kecerdasan emosional, komitmen organisasi, *organizational citizenship behavior*, dikaitkan dengan kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office. kan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diangkat pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah kecerdasan emosional, komitmen organisasi, *organizational citizenship behavior* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office?
4. Apakah *organizational citizenship behavior* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office?

1.5 Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office.

2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office.
3. Untuk mengetahui pengaruh *organizational citizhenship behavior* terhadap kinerja karyawan PT Toyota Motor Manufactutring Sunter II Head Office.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Peneltian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dan menambah keilmuan pada bidang Sumber Daya Manusia khususnya yang terkait dengan kecerdasan emosional, komitmen organisasi, *organizational citizhenship behavior* agar dapat memahami pengaruhnya terhadap kinerja karyawan khususnya dalam suatu perusahaan. Disamping itu penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui kecerdasan emosional, komitmen organisasi dan *organizational citizhenship behavior* terhadap kinerja karyawan.

b. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang

berguna bagi penulis yakni mengenai kecerdasan emosional, komitmen organisasi dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan.

